

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) adalah komoditas hortikultura cukup populer di masyarakat. Masyarakat Indonesia telah mengenal terong secara luas. Berbagai sayuran olahan maupun bentuk mentah telah menjadi kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi terong. Nilai gizi yang terkandung dalam terong juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan gizi (Sahetapy 2012). Tanaman terong mampu hidup dengan baik dari dataran rendah sampai ketinggian. tanaman terong masih memberikan peluang pasar yang cukup baik terutama untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri. Perlu diakui belum adanya standarisasi mutu sesuai tuntutan masa kini serta masuknya terong hibrida introduksi dari Jepang dan Thailand ke pasaran dalam negeri menyebabkan harga rata-rata terong varietas lokal masih berada di bawah potensi tanaman itu sendiri (Hastuti, 2007).

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil tanaman terong adalah dengan perbaikan teknik budidaya yaitu dengan melakukan pemupukan. Penggunaan pupuk organik bisa menjadi solusi dalam mengurangi aplikasi pupuk anorganik yang berlebihan karena bahan organik mampu memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah. Kelebihan dari pupuk organik adalah selain dapat mensuplai N, P, dan K juga dapat menyediakan unsur hara mikro sehingga dapat mencegah defisiensi unsur mikro pada tanah marginal atau tanah yang diusahakan secara intensif dengan pemupukan yang tidak seimbang (Ignatius, 2014).

Pemupukan merupakan salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam memaksimalkan hasil tanaman. Menurut (Wijaya 2008), pemupukan dilakukan sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman agar tujuan produksi dapat dicapai. Penggunaan pupuk yang tidak bijaksana atau berlebihan dapat menimbulkan masalah bagi tanaman yang diusahakan, seperti keracunan, rentan terhadap hama dan penyakit, kualitas produksi rendah dan selain itu pula biaya produksi tinggi dan dapat menimbulkan pencemaran (Sriyanto, 2015).

Peningkatan produksi tanaman sayur-sayuran merupakan bagian penting dari usaha peningkatan produksi hasil pertanian yang bermanfaat, baik sebagai sumber gizi dalam menunjang kesehatan masyarakat pada umumnya maupun untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani pada khususnya Safei dkk., (2014). Penambahan bahan organik menjadi upaya perbaikan sifat fisik dan kimia media tanam. Pupuk kandang sapi dan *Trichoderma* sp merupakan bahan organik yang mampu memperbaiki sifat media tanam. Pupuk kandang sapi memiliki berbagai keunggulan. Pupuk kandang sapi mengandung unsur makro dan mikro yang lengkap (Evanita et al, 2014).

Pori-pori pupuk kandang sapi yang banyak juga menahan air dan unsur hara lebih banyak sehingga sifat fisik media membaik (Hertos, 2015). Selain pupuk kandang sapi penggunaan *Trichoderma* sp mampu mempercepat proses dekomposer bahan organik dan juga berperan sebagai musuh alami dari mikroorganisme yang bersifat patogen sehingga pemberian pupuk organik yang dikombinasikan dengan *Trichoderma* sp mampu mempercepat laju pertumbuhan dan hasil dari tanaman yang di aplikasi (Soesanto, 2008).

Berdasarkan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan organik pupuk kandang dan *Trichoderma* sp terhadap pertumbuhan tanaman terung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk kandang sapi dan *Trichoderma* sp terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman terung ?
2. Bagaimana kelayakan usaha tani tanaman terung dengan pemberian pupuk kandang sapi dan *Trichoderma* sp?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang sapi dan *Trichoderma sp* terhadap pertumbuhan dan hasil produksi
2. Mengetahui kelayakan usaha tani tanaman terung dengan pemberian pupuk kandang sapi dan *Trichoderma sp*

1.4 Manfaat

1. Bagi petani atau pembaca diharapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi dari pengaruh pemberian pupuk kandang sapi dan *Trichoderma sp* terhadap respon produksi tanaman terung.
2. Bagi penulis diharapkan mampu meningkatkan kualitas keilmuan dan dapat digunakan sebagai syarat akademik kelulusan Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura Politeknik Negeri Jember.